

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 6 No. 1	Edition: Desember 2025 – Maret 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 19 Desember 2025	Revised: 22 Desember 2025	Accepted: 24 Desember 2025

PENTINGNYA EDUKASI IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ORANG TUA DI DESA UJUNG LABUHAN KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2025

The Importance Of Complete Basic Immunization Education For Parents In Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency In 2025

Shinta Andria Chairani¹, Putri Kirsna², Mutiara Dwi Yanti³, Nadhirotul Husna⁴, Ria Novita Sari⁵

^{1,2,3,4}Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email : shintaaandria96@gmail.com, putrikrisna25@yahoo.com, mutiaradwi@gmail.com

Abstract

Complete basic immunization is one of the main strategies in preventive efforts to protect infants and toddlers from infectious diseases included in Immunization-Preventable Diseases (PD3I). Low immunization coverage can increase the risk of outbreaks such as measles, rubella, diphtheria, poliomyelitis, as well as increase morbidity and mortality in children. Based on national data and WHO reports, there are still children who have not received complete immunizations so that education for parents is very necessary. This Community Service (PKM) activity aims to increase parental knowledge and awareness regarding the importance of complete basic immunizations through health counseling. The activity was held on December 2, 2025 at the Ujung Labuhan Village Hall, Namorambe District, Deli Serdang Regency with a total of 20 parents of infants and toddlers participating. The counseling method included lectures, interactive discussions, and distribution of leaflets as additional media. The material provided included the definition of complete basic immunizations, types of immunizations according to age, the benefits of immunizations for children and families, and the risks if immunizations are not given. Evaluation results showed that all participants participated well, actively asked questions, and were able to re-explain the material presented. This outreach program has been shown to increase parents' understanding of the importance of complete basic immunizations to break the chain of disease transmission, boost children's immunity, and support the achievement of public health targets. Therefore, educational activities such as this need to be conducted continuously to increase immunization coverage in healthcare service areas.

Keywords: Complete Basic Immunization, Health Education, Parents

Abstrak

Imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu strategi utama dalam upaya preventif untuk melindungi bayi dan balita dari penyakit menular yang termasuk dalam Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Rendahnya cakupan imunisasi dapat meningkatkan risiko terjadinya kasus KLB seperti campak, rubela, difteri, poliomieltitis, serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian pada anak. Berdasarkan data nasional dan laporan WHO, masih terdapat anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap sehingga edukasi kepada orangtua sangat diperlukan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orangtua mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap melalui penyuluhan kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada 02 Desember 2025 di Balai Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah peserta 20 orang tua bayi dan balita. Metode penyuluhan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan pembagian leaflet sebagai media tambahan. Materi yang diberikan mencakup pengertian imunisasi dasar lengkap, jenis-jenis imunisasi sesuai usia, manfaat imunisasi bagi anak dan keluarga, serta risiko bila imunisasi tidak diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan baik, aktif bertanya, dan mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. Penyuluhan ini terbukti meningkatkan pemahaman orangtua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap sebagai upaya memutus rantai penularan penyakit, meningkatkan kekebalan tubuh anak, serta mendukung tercapainya target kesehatan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan edukasi seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah kerja pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Imunisasi Dasar Lengkap, Edukasi Kesehatan, Orang Tua

1. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tidak akan menderita penyakit tersebut karena sistem imun tubuh mempunyai sistem memori (daya ingat), ketika vaksin masuk ke dalam tubuh maka akan di bentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpannya sebagai suatu pengalaman. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi adalah usaha untuk mencegah timbulnya penyakit menular yang merupakan kegiatan prioritas Kemenkes sebagai bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai 33 Sustainable Development Goals terutama untuk menurunkan angka kematian pada anak (Imunisasi *et al.*, 2025).

Imunisasi adalah salah satu cara untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita secara efektif dan menjadi dasar utama pelayanan kesehatan preventif dan mengurangi penyebaran infeksi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tujuan utama imunisasi untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) (Ainni *et al.*, 2024). Imunisasi dasar lengkap terdiri dari 1 dosis hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis polio tetes dan 1 dosis campak. Target imunisasi dasar lengkap pada tahun 2019 adalah 93% dengan capaian imunisasi dasar lengkap 57,9%. Dampak jika tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah timbulnya angka kesakitan dan kematian akibat terserang tuberkulosis, poliomyelitis, campak, hepatitis B, difteri pertussis dan tetanus neonatorum (Ainni *et al.*, 2024).

Hak mendasar tersebut pada hakikatnya juga sudah ada dalam Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) Republik Indonesia. Hak tersebut dinyatakan dengan tegas dalam ketentuan Pasal 28H ayat (1) UUD 1945 amandemen ke-2, yang berbunyi “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan.” Hak atas Kesehatan juga telah diatur dalam berbagai macam peraturan perundang-undangan, salah satunya adalah Undang-Undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (UU Kesehatan 2023) yang baru diundangkan dalam bulan Agustus 2023 ini. UU Kesehatan 2023 ini menggantikan Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (UU Kesehatan 2009), yang menggantikan Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (UU Kesehatan 1992), yang sebelumnya menggantikan Undang-Undang No.9 Tahun 1960 tentang Kesehatan (UU Kesehatan 1960). (Ainni *et al.*, 2024).

Faktor yang mempengaruhinya yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, pengetahuan, perilaku, status ekonomi, adat istiadat dan lain-lain. Ke semua faktor ini memiliki keterkaitan satu sama lainnya sehingga memperbesar kontribusinya masing-masing terhadap ketiadaan dan ketidaklengkapan imunisasi (Siswandoyo, 2018). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi pada bayi yaitu faktor pendorong yang mencakup dukungan suami yang mencakup pada dukungan petugas kesehatan. Selanjutnya, faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan, sikap, pendidikan, paritas, dan pekerjaan ibu. (Imunisasi *et al.*, 2025).

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025. Adapun langkah-langkah kegiatan yaitu:

- 1) Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan edukasi imunisasi dasar lengkap kepada orang tua bayi dan balita dengan menghadirkan mitra dalam kegiatan penyuluhan. Mitra edukasi imunisasi dasar lengkap kepada orang tua bayi dan balita ini adalah para kader dan bidan desa. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Profesi Kebidanan dan mahasiswa D3 Kebidanan.

- 2) Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Ujung Labuhan dan dihadiri oleh para kader dan bidan desa. Pertemuan dilakukan secara tatap muka. Dalam kegiatan ini dijelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu adanya kegiatan pemberian edukasi kepada orang tua bayi dan balita untuk meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap imunisasi dasar lengkap pada anak serta pembangunan dibidang kesehatan, terutama kesehatan bayi dan balita lebih meningkat seiring diadakannya kegiatan ini. Pada kegiatan ini diharapkan nanti mahasiswa profesi kebidanan dalam kegiatan ini mampu memberikan edukasi kepada orang tua dan mampu meningkatkan pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap pada anak. Kegiatan ini juga melibatkan para kader dan bidan desa.
- 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan edukasi imunisasi dasar lengkap kepada orang tua dilakukan di Balai Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 02 Desember 2025. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara pemberian leaflet kepada ibu atau orang tua bayi dan balita. Setelah dilakukan pemberian leaflet kegiatan dilakukan dengan melakukan penyuluhan berupa edukasi kepada setiap ibu atau orang tua.
- 4) Edukasi imunisasi dasar lengkap bagi orang tua. Edukasi imunisasi dasar lengkap diberikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Dalam hal ini mahasiswa profesi kebidanan mengabdikan memberikan penyuluhan berupa pengertian imunisasi dasar lengkap, macam macam imunisasi dasar lengkap, serta menjelaskan tanda efek samping Imunisasi kepada masing-masing orang tua secara langsung, agar yakin untuk melakukan imunisasi dasar lengkap.
- 5) Evaluasi proses selama di Desa Ujung labuhan Kecamatan Namorambe kabupaten Deli Serdang.. Dapat mengikuti seluruh kegiatan dengan baik.

3. HASIL

Acara penyuluhan dilakukan sesuai jadwal imunisasi di Balai Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang diikuti oleh 20 ibu. Gerakan tersebut dilanjutkan dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan dari kegiatan tersebut kemudian menjelaskan materi tentang imunisasi lengkap dasar pada anak meliputi pengertian imunisasi dasar lengkap, jenis-jenis imunisasi sesuai jadwal, manfaat dan urgensi imunisasi, dampak serta risiko bila imunisasi tidak diberikan, efek samping yang mungkin muncul pasca imunisas pada anak. Mengingat keterbukaan yang mendasarinya, disadari bahwa sebagian besar ibu atau wali yang pergi ke sana tidak mengetahui manfaat dari imunisasi dasar lengkap untuk anak-anak mereka. Banyak orang tua atau wali yang mendapatkan edukasi tentang imunisasi dasar lengkap untuk bayi dan balita. Orang tua atau wali berpendapat bahwa ia semakin mengerti dan memahami serta yakin untuk melakukan imunisasi dasar lengkap untuk anak mereka.

Berdasarkan edukasi yang telah diberikan, orang tua mengatakan bahwa bimbingan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Pemahaman individu pada saat bimbingan harus terlihat selama percakapan responsif dan kegembiraan individu dalam mengajukan pertanyaan terkait dengan imunisasi dasar lengkap pada anak. Aksi pengurusan kelompok masyarakat ini mendapat reaksi yang sangat baik dari para anggota pengarah, terlihat dari energi para orang tua selama percakapan dan diskusi yang maju-mundur. Untuk seluruh orangtua diberikan leaflet agar lebih mengerti apa yg disampaikan dan diperbolehkan untuk dibawa pulang agar bisa mengulang dan lebih memahami lagi.

Upaya yang dilakukan oleh kelompok pengmas dalam sistem penyuluhan tersebut menggunakan bahasa yang lugas, berupa panduan visual berupa leaflet yang berisi gambargambar dan menampilkan keseluruhan tentang imunisasi dasar lengkap pada anak yang ditampilkan secara lugas. Selain itu, juga memberikan kesempatan kepada orang tua bayi atau balita untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang masih kurang dipahami atau dimengerti dalam imunisasi dasar lengkap pada anak. Berikut dokumentasi selama PKM berlangsung :



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM berupa penyuluhan Kesehatan pada Bayi dan Balita Tentang “Pentingnya Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap” di Balai Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyuluhan kesehatan pada bayi dan balita tentang pentingnya edukasi imunisasi dasar lengkap berjalan lancar, baik dan peserta menunjukkan antusias dalam kegiatan PKM
- b. Adanya respon positif dari peserta serta Seluruh Peserta mampu tentang pentingnya uminisasi dasar lengkap pada bayidan balita setelah dilakukan demonstrasi dan dibimbing oleh penyuluh.

5. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM berupa penyuluhan Kesehatan pada Bayi dan Balita Tentang “Pentingnya Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap” di Balai Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bagi Masyarakat Desa Ujung Labuhan
Diharapkan kepada Ibu bayi dan balita agar tetap menjaga kesehatannya dengan menjaga pola hidup yang sehat dan menghindari hal-hal yang tidak di inginkan.
- a. Bagi Pelayanan Kesehatan
Khususnya bagi pelayanan kesehatan yang berada di wilayah kerja Desa ujung labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang dapat dijadikan masukkan yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan kesehatan terutama pada Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainni, I. *et al.* (2024) ‘Sosialisasi Penyuluhan Pentingnya Imunisasi di Kampung Kadu Pereup’, 2(3).
- February, N. *et al.* (2024) ‘SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah’, 3(2), pp. 998–1013.
- Imunisasi, M. *et al.* (2025) ‘Jurnal Riset Ilmiah’, 2(8), pp. 3357–3371.